

**Pengaruh Kepercayaan Interpersonal dan Kecerdasan Emosional
Terhadap Inovasi Individu dengan *Knowledge Sharing* Sebagai
Variabel Mediasi**

(Studi Kasus Seluruh ASN Pemda di Kabupaten Rokan Hulu)



Oleh

DEVI NOVIANTI

2010018212006

PROGRAM PASCASARJANA

PRODI MAGISTER SAINS MANAJEMEN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2023

**PENGARUH KEPERCAYAAN INTERPERSONAL DAN
KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP INOVASI
INDIVIDU: KNOWLEDGE SHARING SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI**

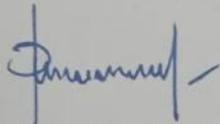
(Studi Kasus ASN Pemda Di Kabupaten Rokan Hulu)

Oleh:
Devi Novianti
NPM: 2010018212006

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 28 Februari 2023

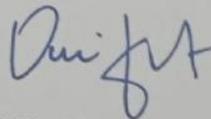
Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Zaitul, S.E.,M.M.,Ph.D

Pembimbing II,



Dr. Dwi Fitri Puspa, S.E.,M.Si, Ak.,CA

Ketua Program Studi,



Reni Yuliviona, S.E., M.M.,Ph.D

**PENGARUH KEPERCAYAAN INTERPERSONAL DAN
KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP INOVASI
INDIVIDU: KNOWLEDGE SHARING SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI**

(Studi Kasus ASN Pemda Di Kabupaten Rokan Hulu)

Oleh:
Devi Novianti
NPM: 2010018212006

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 28 Februari 2023

Tim Penguji:

Ketua,

Dr. Zaitul, S.E., M.M., Ph.D

Sekretaris,

Yeasy Darmayanti, S.E., M.Si., Ak., CA., Ph.D

Anggota,

Sefnedi, SE., M.M., Ph.D

Anggota,

Reni Yuliviona, S.E., M.M., Ph.D

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Sains Manajemen pada tanggal 28 Februari 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Erni Febrina Harahap, SE., M.Si



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kepercayaan interpersonal dan kecerdasan emosional terhadap inovasi individu. Selain itu, penelitian ini juga menentukan apakah kepercayaan interpersonal dan kecerdasan emosional berkontribusi terhadap berbagi pengetahuan. Pengaruh berbagi pengetahuan terhadap inovasi individu dan perannya sebagai variabel mediasi juga menjadi tujuan penelitian ini. Teori perilaku digunakan untuk memahami hubungan antar variabel, seperti *theory of planned behaviour*. Sebanyak 277 ASN pada Pemerintahan Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau di jadikan sampel penelitian dan di minta untuk mengisi kuisisioner. 147 ASN mengisi dan mengembalikan kuisisioner (64,76%). Data primer di olah dengan menggunakan metode structural equation model (SEM) dengan aplikasi SmartPLS. Penilaian model pengukuran dan structural di lakukan sebagai syarat mendapatkan hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh negative terhadap inovasi individu, and berpengaruh positif terhadap knowledge sharing. Sementara itu, kepercayaan interpersonal berpengaruh positif terhadap inovasi individu dan knowledge sharing. Temuannya lainnya, knowledge sharing berpengaruh langsung terhadap inovasi dan berperan sebagai mediasi antara kecerdasan emosional dan inovasi individu. Hasil penelitian berimplikasi teori dan praktik dan di bahas secara rinci di dalam artikel ini.

Kata kunci: kepercayaan interpersonal, kecerdasan emosional, inovasi individu, knowledge sharing

Abstract

This study aims to analyze the impact of interpersonal trust and emotional intelligence on individual innovation. In addition, this study also determines whether interpersonal trust and emotional intelligence contribute to knowledge sharing. The effect of knowledge sharing on individual innovation and its role as a mediating variable is also the aim of this study. Behavioural theory is used to understand the relationship between variables, such as the theory of planned behaviour. 277 ASNs civil servants in the Rokan Hulu Regency Government, Riau Province, were used as research samples and asked to complete a questionnaire. 147 ASNs filled out and returned the questionnaire with a return rate of 64.76%. Primary data is processed using the structural equation model (SEM) method with the SmartPLS application. Assessment of the measurement and structural models is carried out as a condition for obtaining results. The results show that emotional intelligence has a negative effect on individual innovation and a positive impact on knowledge sharing. Meanwhile, interpersonal trust has a positive effect on individual innovation and knowledge sharing. Another finding is that knowledge sharing directly affects innovation and acts as a mediation between emotional intelligence and individual innovation. The research results have implications for theory and practice and are discussed in detail in this article.

Keywords: *Interpersonal trust, emotional intelligence, individual innovation, knowledge sharing*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT beserta junjungan besar Nabi Muhammad SAW, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis dengan judul “Pengaruh Kepercayaan Interpersonal dan Kecerdasan Emosional Terhadap Inovasi Individu dengan *Knowledge Sharing* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Satuan Kerja Sumatera Barat)”.

Dalam penulisan tesis ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zaitul, S.E.,MBA.,Ak. CA selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Dwi Fitri Puspita, S.E, M.Si, Ak., CA selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, arahan, petunjuk, maupun saran yang sangat berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Sefnedi, S.E., M.M., Ph.D dan Ibu Reni Yuliviona, SE,. M.M. Ph.D selaku penguji dalam sidang thesis yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dimulai dari sidang proposal hingga sempurnanya tesis ini.
3. Segenap dosen Magister Sains Manajemen yang telah memberikan ilmu pengetahuan semasa perkuliahan serta karyawan/karyawati Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta Padang.

4. Ibunda Hasmianti dan Ayahanda Ridwan yang telah senantiasa berdoa untuk keberhasilan anak-anaknya serta bekerja tanpa lelah untuk memberikan kehidupan dan pendidikan yang layak untuk anak-anaknya.
5. Edwin Sjabat S.T terimakasih saudara selalu mendukung setiap jalan penulis baik secara moral tenaga maupun material dan selalu sabar mendengar keluh kesah penulis selama masa pendidikan.
6. Adik-adik tercinta oka saputra, rizi wahyuni,radit dan aqilla yang selalu ada dan memberi semangat kepada penulis.
7. Rekan-rekan seperjuangan M2 angkatan 31 prodi Magister sains Manajemen yang senantiasa berbagi suka dan duka bersama penulis selama masa perkuliahan.
8. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun kepustakaan, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan perlu evaluasi lebih lanjut agar benar-benar bermanfaat. Penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi perbaikan dimasa mendatang, terima kasih.

Padang, 22 februari 2023

Penulis,

Devi Novianti

DAFTAR ISI

abstrak	ii
Daftar Isi.....	v
Daftatr Tabel	v
Daftar Gambar	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Literatur.....	14
2.1.1 Inovasi	14
2.1.1.1 Faktor-Faktor PendorongInovasi	15
2.1.1.2 Indikator Inovasi	16
2.1.1.3 Manfaat Inovasi	16
2.1.2 Kepercayaan Interpersonal	18
2.1.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Interpersonal	19
2.1.2.2 Indikator Kepercayaan Interpersonal	21
2.1.3 Kecerdasan Emosional	21
2.1.3.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	23

2.1.3.2 Indikator kecerdasan emosional.....	23
2.1.3.3 Manfaat Kecerdasan Emosional	24
2.1.4 <i>Knowledge Sharing</i>	24
2.1.4.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Knowledge Sharing</i>	25
2.1.4.2 Indikator <i>Knowledge Sharing</i>	27
2.1.4.3Manfaat <i>Knowledge Sharing</i>	27
2.2 Pengembangan Hipotesis	28
2.2.1 Kepercayaan Interpersonal Berpengaruh Positif Terhadap <i>Knowledge Sharing</i>	28
2.2.2 Kecerdasan Emosional Berpengaruh Positif Terhadap <i>Knowledge Sharing</i>	29
2.2.3 Kepercayaan Interpersonal Berpengaruh Positif Terhadap Inovasi	30
2.2.4 Kecerdasan Emosional Berpengaruh Positif Terhadap Inovasi	31
2.2.5 <i>Knowledge Sharing</i> Berpengaruh Positif Terhadap Inovasi	32
2.2.6 <i>Knowledge Sharing</i> Memediasi Hubungan Antara Kepercayaan Interpersonal dan Inovasi	33
2.2.7 <i>Knowledge Sharing</i> Memediasi Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Inovasi	35
2.3 Kerangka Konseptual	36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek, Populasi dan Sampel Penelitian	38
3.2 Metode Pengumpulan Data	40
3.3 Definisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian	41

3.3.1 Inovasi individu.....	41
3.3.2 <i>Knowledge Sharing</i>	42
3.3.3 Kepercayaan Interpersonal	42
3.3.4 Kecerdasaan Emosional	43
3.4 Pengukuran Variabel	43
3.5 Metode Analisis Data	44
3.5.1 Measurement Model Assesment (MMA)	44
3.5.1.1 Convergent Validity	45
3.5.1.2 Discriminant Validity	45
3.5.2 Analisis Deskriptif	45
3.5.3 R Square dan Q Square	48
3.5.4 Stuctural Mode Assement (SMA)	49
3.5.4.1 Tipe Mediasi	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1 Tingkat Respon Penelitian	52
4.1.2 Demografi Responden.....	53
4.1.3. <i>Measurement Model Assesment (MMA)</i>	55
4.1.3.1. <i>Convergent Validity</i>	55
4.1.3.2. <i>Discriminant Validity</i>	62
4.1.3.2.1 <i>Fornell – Larcker criterion</i>	62
4.1.3.2.2 <i>Cross loading</i>	64
4.1.3.2.3. <i>Heterotrait-Monotrait (HTMT) Ratio</i>	66
4.1.3 Analisis Deskriptif Variabel	67

4.1.4.1Kepercayaan Interpersonal	67
4.1.4.2. kecerdasan emosional.....	68
4.1.4.3. Inovasi Individu.....	69
4.1.4.4. <i>Knowledge Sharing</i>	70
4.1.4.5. <i>R Square</i> dan <i>Q Square</i>	70
4.1.5. <i>Structural Model Assessment</i>	72
4.2 Pembahasan	74
4.2.1 Kecerdasan Emosional Terhadap Inovasi Individu.....	74
4.2.2 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap <i>knowledge sharing</i>	75
4.2.3 Pengaruh Kepercayaan Interpersonal Terhadap Inovasi Individu	77
4.2.4 Pengaruh Kepercayaan Interpersonal Terhadap <i>Knowledge Sharing</i>	80
4.2.5 Pengaruh <i>Knowledge Sharing</i> dengan Inovasi Individu	82
4.2.6 Pengaruh <i>knowledge sharing</i> sebagai mediasi hubungan antara kecerdasan emosional terhadap inovasi individu.....	85
4.2.7 Pengaruh <i>knowledge sharing</i> sebagai mediasi hubungan antara kepercayaan interpersonal terhadap inovasi individu.....	87
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Implikasi Penelitian	91
5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian	93

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Fenomena Inovasi Pegawai Pemda di Kabupaten Rokan Hulu 2021	4
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Per OPD.....	39
Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Capaian Responden (TCR)	48
Tabel 3.3 Kriteria <i>R square</i>	48
Tabel 3.4 Kriteria <i>Q Square</i>	49
Tabel 3.5 Tipe Pengujian Mediasi	51
Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner Penelitian	53
Tabel 4.2 Demografi Responden.....	54
Tabel 4.3 Hasil Analisis <i>Convergent Validity</i> (Tahap 1)	57
Tabel 4.4 Hasil Analisis <i>Convergent Validity</i> (Tahap 2)	61
Tabel 4.5 <i>Discriminant Validity</i> dengan Metode <i>Fornell-Lacker Criterion</i>	65
Tabel 4.6 <i>Discriminant validity</i> dengan Metode <i>Cross loading</i>	66
Tabel 4.7 <i>Heterotrait-Monotrait (HTMT) Ratio</i>	69
Tabel 4.8 Analisis Deskripsi Variabel Kepercayaan Interpersonal	70
Tabel 4.9 Analisis Deskripsi Variabel Kecerdasan Emosional	71
Tabel 4.10 Analisis Deskripsi Variabel Inovasi Individu	72

Tabel 4.11 Analisis Deskripsi Variabel <i>Knowledge Sharing</i>	73
Tabel 4.12 R <i>Square</i> dan Q <i>Square</i>	74
Tabel 4.13 Hasil <i>Structural Model Assessment</i>	76
Tabel 4.14 Hasil-Hasil Mediasi.....	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 ; Kerangka konseptual.....	38
Gambar 4.1: Outer Loading Tahap 1	61
Gambar 4.2: Outer Loading Tahap 2	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Inovasi merupakan dasar bagi perubahan budaya yang didefinisikan sebagai pemikiran, perilaku atau sesuatu yang baru karena berbeda secara kualitatif dari kondisi sekarang. Inovasi juga merupakan ide, perilaku atau barang yang disampaikan lewat saluran komunikasi dan waktu tertentu dan dirasakan baru oleh seseorang dalam sebuah sistem social (Suryana, 2014). Aktivitas inovasi dan pengembangan produk pada industri kecil menengah yang dikaitkan dengan kinerja merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam meningkatkan produktivitas dan persaingan yang semakin kompetitif.

Sedangkan Pengetahuan dikatakan sebagai aset tak berwujud yang berharga untuk menciptakan dan mempertahankan keuntungan bagi individu maupun organisasi. Berbagi pengetahuan dalam organisasi sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan inovasi organisasi (Zhou, 2015). Saat ini banyak negara di Eropa, Amerika, Afrika, dan Asia menghadapi masalah brain drain dimana banyak pekerja yang berpengetahuan luas dan memiliki keterampilan tinggi meninggalkan organisasi. Dengan demikian, organisasi yang gagal berbagi pengetahuan secara efektif menghadapi masalah dengan berhadapan dengan, berurusan dengan inisiatif inovasi rendah, dan dampaknya terhadap misi dan tujuan strategis organisasi. Semua konsekuensi ini disebabkan oleh brain drain yang terjadi dalam organisasi.

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang mempengaruhi inovasi yaitu variabel kepercayaan interpersonal dan kecerdasan emosional dan berbagi pengetahuan (KS). Yang mana berbagi pengetahuan (KS) merupakan variabel mediasi yang merujuk kesemua pegawai pemda kabupaten rokan hulu.

Studi terbaru menunjukkan bahwa kepercayaan antarpribadi, kecerdasan emosional dan berbagi pengetahuan (KS) merupakan faktor potensial yang berpengaruh signifikan terhadap inovasi ((Huietal, 2018; Lei et al, 2018; Yang et al) . Kepercayaan dan kecerdasan emosional memiliki nilai-nilai yang berorientasi pada keterbukaan dan suasana kepercayaan, yang sangat berguna untuk mendorong karyawan berbagi lebih banyak ide dan pengetahuan guna meningkatkan inovasi individu (Yangetal, 2018). Namun, bukti empiris dan mekanisme bagaimana hubungan antara menengah antara kepercayaan antarpribadi dan kemampuan inovasi tidak mencukupi, terutama dalam hal mendapat dukungan dari kepemimpinan. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada menyelidiki peran moderasi berbagi pengetahuan dan peran perantara KS antara kepercayaan antarpribadi dari inovasi yaitu Topik penelitian ini baru, menarik dan dibahas.

Meskipun kepercayaan interpersonal dan kecerdasan emosional sebagai faktor penting penyebab inovasi bisa berhasil dan kemauan individu untuk berbagi pengetahuan, saat ini sangat disayangkan bahwa individu cenderung menimbun pengetahuan dan enggan untuk berbagi pengetahuan kepada orang lain karena mereka takut kehilangan kepemilikan pengetahuan dan terkait kehilangan kekuasaan (Alsharo et al, 2017). Untuk mengatasi tantangan ini, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan hanya dapat meningkatkan aktivitas

berbagi pengetahuan di antara karyawan dengan kemampuan inovasi jika kepercayaan antarpribadi dibangun (Alsharo et al, 2017; Zhang et al, 2018) sehingga kecerdasan emosional dalam berbagi pengetahuan berimplikasi terhadap kinerja.

Rokan Hulu adalah satu Kabupaten di Provinsi Riau yang dijuluki dengan Negeri Seribu Suluk ibu Kota Rokan Hulu adalah Pasir Pengaraian dengan jumlah penduduk kabupaten 561.385 jiwa dan luas wilayah 7.588.13. Sebagai Kabupaten yang baru berusia 17 tahun sudah banyak yang dilakukan pemerintah untuk mengisi pembangunan ,dapat dilihat akses-akses masyarakat yang terpenuhi seperti infrastruktur jalan perdesaan, jalan perkotaan, infrastruktur kesehatan, infrastruktur pendidikan, namun tidak dapat di pungkiri masih ada kekurangan – kekurangan ataupun ketertinggalan yang harus di capai ,

Sesuai amanat undang –undang nomor 25 tahun 2004 , terdapat 5 tujuan pelaksanaan system perencanaan pembangunan nasional yaitu: a) untuk mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan . b) menjamin terciptanya integrasi , sinkronisasi dan sinergi antar daerah , antar ruang , antar waktu, dan antar fungsi pemerintah , maupun antara pusat dan daerah . c) menjamin keterkaitan dan konsintensin antara perencanaan penganggaran pelaksanaan dan pengawasan. d) mengoptimalkan partisipasi masyarakat , dan berkelanjutan. untuk mencapai kelima tujuan tersebut ,maka pegawai perlu melakukan kolaborasi di antara rekan kerja untuk menghasilkan ide ide inovasi, tingkat kepercayaan interpersonal, kecerdasan emosional dan berbagi pengetahuan yang tinggi diantara rekan kerja memungkinkan rasa saling menghormati ketika ikatan

kepercayaan yang kuat berkembang diantara rekan kerja, berbagi ide dan umpan balik baru tentang ide ide tersebut dengan mudah dibagikan. Perubahan dalam aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan akan terjadi, dan perubahan ini akan mendorong setiap individu untuk berjuang untuk mengembangkan perilaku inovasi yang terdapat di antara pegawai pemda kabupaten rokan huludan setiap pegawai harus melaksanakan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi) secara optimal dan akuntabel.

Untuk melihat fenomena Inovasi di sekitar Pegawai Pemda Kabupaten Rokan Hulu, penulis melakukan survey awal terhadap 15 orang pegawai pemda di salah satu Instansi yaitu di Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.1
Fenomena Inovasi Pegawai Pemda Kabupaten Rokan Hulu 2021

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
A. Inovasi Pelayanan					
1	Kami sangat mengutamakan pelayanan yang baik	9	60	6	40
2	Kami selalu menciptakan inovasi pelayanan baru untuk masyarakat.	7	46.66	8	53.33
3	Kami senantiasa bereksperimen dengan mengadakan wawancara dengan masyarakat tentang pelayanan yang ada di dinas kependudukan dan pencatatan sipil	2	13.33	13	86.66
4	Kami selalu berusaha memberikan pelayanan yang baik untuk masyarakat	12	80	3	20
5	Penilaian dan Kepuasan masyarakat tentang pelayanan sangat berpengaruh terhadap inovasi kami	10	66.66	5	33.33
6	Atasan selalu melakukan respon cepat terhadap setiap gagasan yang dikemukakan untuk membentuk pelayanan yang bagus.	4	26.66	11	73.33
B. Inovasi Proses					
7	Setiap individu bebas mengeluarkan gagasan untuk menciptakan inovasi	3	20	12	80
8	ASN Pemda selalu mendapatkan rangsangan yang baik dari atasan untuk melakukan inovasi	7	46.66	8	53.33
9	Dalam kegiatan inovasinya Disdukcapil melakukan komunikasi yang baik dengan setiap individu dan antar divisi	4	26.66	11	73.33
10	Disdukcapil memiliki fasilitas dan sarana yang memotivasi setiap individu untuk melakukan inovasi	7	46.66	8	53.33
11	Atasan melakukan rapat evaluasi untuk melihat perkembangan setiap kegiatan inovasi yang dilakukan	3	20	12	80
Rata-rata		6.18	41.20	8.81	58.78

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memberikan jawaban dengan kategori jawaban tidak yaitu 58.78%. Hal ini dapat

dimaknai bahwa masih rendahnya inovasi di dinas kependudukan dan pencatatan sipil di Kabupaten Rokan Hulu. Misalnya, pada poin tiga di kuisioner Kami senantiasa bereksperimen dengan mengadakan wawancara dengan masyarakat tentang pelayanan yang ada di dinas kependudukan dan pencatatan sipil yang hanya ditemukan 13.33%. begitu juga dengan poin ke tujuh yang hanya 20% yaitu Setiap individu bebas mengeluarkan gagasan untuk menciptakan inovasi. Dengan demikian, fenomena yang memperlihatkan masih rendahnya inovasi.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada setiap ASN Pemda Kabupaten Rokan Hulupada Tahun 2022 adalah, kurang efektif dan terbatasnya inovasi sampai saat ini karakter ASN yang mengutamakan pelayanan kepada masyarakat (public service) masih jauh dari standar yang diharapkan. Stigma negatif yang di sandang oleh ASN masih saja sering terdengar.

Hal tersebut lebih disebabkan oleh pola pikir negatif yang sudah lama mengkristal dan menjadi kebiasaan. Sehingga tidak terjadi inovasi di dalam organisasi, salah satu contohnya seperti adanya inovasi tentang pelayanan administrasi kependudukan dalam bidang pembuatan E-ktp di salah satu kantor di kabupaten rokan hulu, di kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil biasanya pembuatan E-ktp berhari-hari kalau ada inovasi pembuatan E-ktp bisa jadi hanya satu hari. Dengan demikian perlu adanya sebuah formula baru dalam melakukan perubahan sosial di lingkungan kerja pegawai. Perubahan yang dimulai dari tataran pola pikir, revolusi mental hingga rencana aksi. Berbagai langkah strategis telah diimplementasikan oleh Pemerintah, diantaranya dengan mendorong penciptaan kreativitas pembaharuan atau memodifikasi jenis

pelayanan melalui pengembangan inovasi pelayanan publik yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Untuk itu dengan adanya inovasi tentu akan terjadi kemajuan dan perkembangan di dalam organisasi sehingga visi misi dari seluruh ASN Pemda Kabupaten Rokan Hulu dapat tercapai sehingga inovasi atau ide-ide dari setiap ASN tersalurkan. Rendahnya inovasi pegawai pemda tersebut menjadi dasar utama bagi penulis untuk menempatkan variabel inovasi sebagai fokus dalam penelitian ini.

Literatur manajemen sumber daya manusia (MSDM) dan perilaku organisasi menjelaskan bahwa di antara variabel-variabel yang mempengaruhi inovasi adalah *knowledge sharing*, berdasarkan penelitian *knowledge sharing* mempengaruhi inovasi menunjukkan hasil bahwa *knowledge sharing* berpengaruh terhadap inovasi (Hosseini, 2016; Zhao et al, 2015). Kepercayaan interpersonal berdasarkan penelitian kepercayaan interpersonal mempengaruhi inovasi menunjukkan hasil bahwa kepercayaan interpersonal berpengaruh terhadap inovasi (Yang et al, 2021) dan kecerdasan emosional berdasarkan penelitian kecerdasan emosional mempengaruhi inovasi menunjukkan hasil bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap inovasi (Saragih, 2016).

Berbagi pengetahuan adalah budaya di mana karyawan berinteraksi secara sosial untuk bertukar informasi pengetahuan, pengalaman serta keterampilan lintas departemen atau organisasi (Lin, 2012). Menurut Rotter dalam Feist & Feist (2015), interpersonal trust merupakan harapan yang dipegang maupun dimiliki oleh individu atau kelompok bahwa kata-kata, janji, pernyataan secara verbal atau tertulis dari orang lain atau kelompok lain dapat diandalkan atau dipercaya.

Davies Casmini (2011) menjelaskan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosi dirinya sendiri dan orang lain, membedakan satu emosi dengan lainnya dan menggunakan informasi tersebut untuk menuntun proses berpikir dan berperilaku seseorang. Beberapa kesenjangan penelitian (*research gap*) yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah :

- a. meskipun penelitian empiris terkait inovasi telah banyak dilakukan sebelumnya, namun faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi masih jauh dari kondisi konklusif, Misalnya, beberapa penelitian terdahulu yaitu bukti empiris dan mekanisme bagaimana berbagi pengetahuan memediasi hubungan antara kepercayaan interpersonal dan inovasi kemampuan tidak cukup (Zhang dkk, 2018) khususnya dalam hal mendapat dukungan dari kepemimpinan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk meneliti peran moderasi kepemimpinan dan peran mediasi KS antara kepercayaan interpersonal dan dua aspek spesifik inovasi.
- b. Masih sangat terbatasnya penelitian terdahulu yang mempertimbangkan atau menempatkan variabel *knowledge sharing* sebagai mediasi khususnya antara kepercayaan interpersonal, kecerdasan emosional dan inovasi.
- c. Kebanyakan penelitian terdahulu, kemampuan inovasinya masih jarang dan terbatas terutama dalam organisasi (Hui dkk., 2018; Yang *et al.*, 2018; Zhang dkk., 2018). Masih relatif terbatasnya penelitian pada organisasi sektor pemerintah khususnya pada seluruh pegawai pmda di Kabupaten Rokan Hulu.

Selain itu penelitian ini merupakan modifikasi dan pengembangan penelitian terdahulu yang terdapat di jurnal utama yang ditulis oleh Hui Lei, Phong Ba Le, (2019) yaitu "Bagaimana berbagi pengetahuan menghubungkan antar pribadi kepercayaan dan kemampuan inovasi: Efek moderasi dari dukungan kepemimpinan ", Manajemen Cina, yang mana yang membedakan penelitian yang dilakukan Hui Lei, Phong Ba Le, (2019) dengan penelitian ini adalah peneliti penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel kecerdasan emosional dan inovasi ada pun variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu berbagi pengetahuan, kepercayaan antar pribadi dan kemampuan inovasi (*Product innovation* dan *Process innovation*) dan peneliti terdahulu juga menggunakan variabel moderasi. Sedangkan peneliti penelitian ini menggunakan variabel Kecerdasan Emosional dan Inovasi dan menggunakan *Knowledge Sharing* sebagai variabel mediasi (variabel perantara), dan pada penelitian terdahulu objek penelitiannya organisasi sedangkan penelitian ini objeknya individu atau orangnya.

knowledge sharing adalah proses pertukaran pengetahuan dan pengalaman diantara individu yang membantu individu untuk melengkapi pengetahuan dan keterampilan baru yang berharga satu sama lain untuk mencapai pekerjaan dan tujuan organisasi mereka. Sehingga terjadi proses timbal balik dimana individu saling bertukar pengetahuan (*tacit* dan *explicit knowledge*) dan secara bersama-sama menciptakan pengetahuan (solusi) baru (Zhou, 2015). Demikian adanya *knowledge sharing* sangat berpengaruh dalam membentuk inovasi.

kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosi dirinya sendiri dan orang lain, membedakan satu emosi dengan lainnya dan

menggunakan informasi dengan berbagi pengetahuan tersebut untuk menuntun proses berpikir dan berperilaku seseorang, Dengan memiliki kecerdasan emosional maka kita akan terhindar dari kerentanan terhadap penyakit, seperti: stres, kecemasan, dan depresi apabila semua itu dihindari tentunya inovasi akan terbentuk (Davies Casmini, 2011).

Hurley & Hult (2012) menjelaskan bahwa inovasi merupakan salah satu dampak dari perubahan teknologi yang cepat dan variasi produk yang tinggi akan menentukan keunggulan bersaing dalam membentuk inovasi dan saling berbagi pengetahuan di antara individu

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Inovasi ASN Pemda dipengaruhi oleh *Knowledge Sharing* dan selanjutnya *Knowledge Sharing* ditentukan atau dipengaruhi oleh kepercayaan interpersonal dan kecerdasan emosional. Dengan kata lain, variabel *knowledge sharing* berada atau terletak diantara kepercayaan interpersonal, kecerdasan emosional dan inovasi atau secara umum variabel *knowledge sharing* dalam hal ini dikenal sebagai mediasi (variabel perantara). Dengan demikian maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian ini dalam bentuk Tesis dengan judul “ **Pengaruh Kepercayaan Interpersonal dan Kecerdasaan Emosional Terhadap Inovasi Dengan *Knowledge Sharing* Sebagai Variabel Mediasi.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah Kecerdasaan Emosional berpengaruh terhadap inovasi individu pada ASN Pemda di Kabupaten Rokan Hulu ?

2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap *knowledge sharing* pada ASN Pemda di Kabupaten Rokan Hulu?
3. Apakah kepercayaan interpersonal berpengaruh terhadap Inovasi individu pada ASN Pemda di Kabupaten Rokan Hulu?
4. Apakah kepercayaan interpersonal berpengaruh terhadap *knowledge sharing* pada ASN Pemda di Kabupaten Rokan Hulu ?
5. Apakah *Knowledge sharing* berpengaruh terhadap inovasi pada ASN Pemda di Kabupaten Rokan Hulu
6. Apakah *Knowledge sharing* memediasi hubungan kepercayaan interpersonal terhadap inovasi individu pada ASN pemda di Kabupaten Rokan Hulu ?
7. Apakah *Knowledge sharing* memediasi hubungan kecerdasan emosional terhadap inovasi individu pada ASN Pemda di Kabupaten Rokan Hulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap inovasi individu pada seluruh ASN Pemda di Kabupaten Rokan Hulu
2. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh kecerdasan emosional berpengaruh terhadap *knowledge sharing* pada seluruh ASN Pemda di Kabupaten Rokan Hulu

3. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh kepercayaan interpersonal berpengaruh terhadap Inovasi individu pada seluruh ASN Pemda di Kabupaten Rokan Hulu
4. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh kepercayaan interpersonal berpengaruh terhadap *knowledge sharing* pada seluruh ASN Pemda di Kabupaten Rokan Hulu
5. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh *Knowledge sharing* berpengaruh terhadap inovasi individu pada seluruh ASN Pemda di Kabupaten Rokan Hulu
6. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh *Knowledge sharing* memediasi hubungan kepercayaan interpersonal terhadap inovasi individu pada seluruh ASN Pemda di Kabupaten Rokan Hulu
7. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh *Knowledge sharing* memediasi hubungan kecerdasan emosional terhadap inovasi individu pada seluruh ASN Pemda di Kabupaten Rokan Hulu

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis tentang konsep dari sisi emosional ASN dengan memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka mewujudkan insan organisasi yang mandiri, cerdas dan berenergi dengan menunjukkan bukti empiris mengenai adanya keterkaitan antara Kepercayaan Interpersonal, Kecerdasan

Emosional, Inovasi individu dan *Knowledge Sharing* serta untuk menambah wawasan dan pengalaman langsung dan untuk menambah pengetahuan pembaca mengenai Pengaruh Kepercayaan Interpersonal dan Kecerdasaan Emosional Terhadap Inovasi Individu dengan *Knowledge Shring* Sebagai Variabel Mediasi.

- b. Dapat menjadi acuan atau ide untuk pengembangan penelitian yang senada dimasa yang akan datang. Dengan mencoba mengadopsi desain longitudinal untuk pengumpulan data guna menguji hubungan yang diusulkan. Ini akan memastikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan sebab akibat yang tepat di antara variabel.